

**PELAKSANAAN UPAH PENYULINGAN NILAM DI KENAGARIAN  
PARIK KECAMATAN KOTO BALINGKA  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syari'ah sebagai Salah Satu Syarat dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi  
Syari'ah (Muamalah)**



*Oleh:*

**ELDA SURYANI**

**NIM: 1413030715**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Upah Penyulingan Nilam Di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat" yang di susun oleh saudari Eida Suryani, Bp 1413030715, telah memenuhi syarat ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah. Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

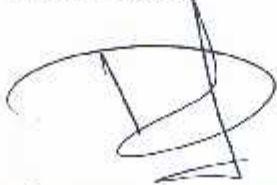
Pembimbing I



Fitra Nelli, M. Ag  
NIP: 197302222000032002

Padang, 23 Juli 2018

Pembimbing II



Aslan Deri Ichsandi, SH, MH  
NIP: 198011272000011002

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Upah Penyulingan Nilam di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”**. Disusun oleh **Elda Suryani**, Nim.1413030715 pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Latarbelakang penulisan skripsi ini adalah bahwa antara *mu’jir* dan *musta’jir* telah terjadi kesepakatan bahwa upah penyulingan nilam dalam sekali penyulingan Rp.80.000, tetapi kenyataanya *mu’jir* memberikan upah Rp.60.000, berarti kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak telah diingkari oleh *mu’jir*. Selain itu *mu’jir* memberikan upah tidak sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan upah penyulingan nilam antara *mu’jir* dan *musta’jir*?. Pertanyaan penelitian ini adalah 1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *mu’jir* dalam pembayaran upah penyulingan nilam tidak sesuai dengan kesepakatan? 2. Bagaimana upaya yang dilakukan *musta’jir* dalam pembayaran upah agar sesuai dengan kesepakatan? 3. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap upah penyulingan nilam?. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan 5 orang *mu’jir*, 12 orang *musta’jir*, 4 orang tokoh masyarakat. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa: 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *mu’jir* dalam pembayaran upah penyulingan nilam tidak sesuai dengan kesepakatan adalah *pertama*, karena harga pada saat penjualan minyak nilam turun dari harga biasanya, *kedua*, hasil penyulingan nilam tidak mencapai 1 kg dalam sekali penyulingan nilam. 2. Upaya yang dilakukan *musta’jir* dalam pembayaran upah agar sesuai dengan kesepakatan adalah *pertama*, harus berusaha untuk mendapatkan hasil penyulingan nilam 1 kg dalam sekali penyulingan nilam, *kedua*, waktu yang digunakan untuk melakukan proses penyulingan nilam tidak boleh kurang dari enam jam. 3. Pandangan tokoh masyarakat terhadap upah penyulingan nilam adalah sistem upah mengupah yang dilakukan oleh *mu’jir* dan *musta’jir* kebanyakan dari tokoh masyarakat tidak setuju dan merasa dirugikan dengan sistem pembayaran upah penyulingan nilam karena dalam pembayaran upah kepada *musta’jir* tidak sesuai dengan kesepakatan dan terjadi penundaan pembayaran upah oleh *mu’jir*.